

GUNTINGAN BERITA

KODE DOK	HARIAN/MAJALAH/BULETIN/KANTOR BERITA	HALAMAN	TANGGAL
CRE6	P. RAICYAT	10	11-7-'02

Masyarakat Diminta Tingkatkan Kewaspadaan

Aktivitas Merapi Naik dengan Status "Waspada Merapi"

YOGYAKARTA, (PR).-

Aktivitas Gunung Merapi di Jawa Tengah akhir-akhir ini menunjukkan peningkatan, sehingga sejak Rabu (10/7) sekitar pukul 09.00 WIB kemarin, statusnya tetap dinyatakan "Waspada Merapi". Masyarakat di daerah rawan awan panas diminta waspada, karena sewaktu-waktu aktivitas gunung bisa meningkat lagi dan statusnya menjadi "Siaga Merapi" atau naik lagi menjadi "Awat Merapi".

"Hingga kini status aktivitas Gunung Merapi masih dinyatakan Waspada Merapi. Namun masyarakat daerah setempat diminta selalu waspada, karena aktivitas gunung tersebut bisa meningkat menjadi Siaga Merapi dan bertambah lagi menjadi Awat Merapi," kata Kepala Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kegunungapian (BPP-TK) Yogyakarta, Dr. A Ratdomopurbo.

Menurut dia, puncak Gunung Merapi sejak Senin (1/7) hingga Minggu (7/7) 2002 lalu ditengarai mengeluarkan guguran lava pijar sebanyak 60 kali. Luncurannya mengarah ke hulu Kali Sat, Lamat, Senowo dan Bebeng, dengan jarak luncur mencapai 2,6 kilometer dari puncak gunung paling aktif tersebut.

Selama seminggu terakhir, katanya, terjadi guguran awan panas sebanyak dua kali. Luncurannya

mengarah ke hulu Sungai Sat dengan jarak luncur mencapai 0,5 kilometer dari puncak gunung.

"Jumlah material vulkanik yang keluar akibat terjadinya luncuran lava pijar dan awan panas itu, kini belum bisa diketahui secara pasti. Namun pada periode yang sama keadaan asap solfatara di puncak Gunung Merapi berwarna putih tebal, bertekanan lemah, dengan ketinggian luncuran mencapai 550 meter dari puncak gunung tersebut," jelasnya.

Ia mengemukakan, kendati pada periode yang sama tingkat kegempaan gunung tersebut cenderung menurun dibandingkan yang terjadi pada minggu-minggu sebelumnya, namun dari segi pengamatan deformasi, magnetik dan geokimia realatif tidak ada perubahan yang berarti.

Dalam kondisi dan situasi aktivitas Gunung Merapi itu, warga masyarakat lokal setempat harus selalu waspada terhadap peningkatan aktivitas gunung tersebut.

Sejak terjadinya peningkatan aktivitas Gunung Merapi, para pendaki dan pencinta alam tidak diberi rekomendasi untuk mengunjungi areal sebelah barat puncak Garuda, yakni pada kubah lava 48, 56 dan 57 serta tepi kawah dekat kubah lava. Biasanya, pendakian dilakukan dari sisi barat gunung ini. (Ant/A-102)***